

BAB II. TINJAUAN UMUM CIMAH *TECHNOPARK*

II.1 Sejarah Cimahi *Technopark*

Technopark merupakan salah satu prioritas pemerintahan presiden dan wakil presiden terpilih periode 2014-2019 yang tertuang dalam Nawacita. Nawa cita menyebutkan bahwa “kami akan meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya”. (Nawacita keenam). Salah satu penjabaran prioritas diatas adalah “Kami akan membangun sejumlah Science dan Technopark di daerah-daerah, politeknik dan SMK-SMK dengan prasarana dan sarana dengan teknologi terkini”.

Pada dokumen Rencana Pembangunan jangka Menengah nasional (RPJMN) 2015-2019, program pembangunan dan pengembangan technopark di seluruh Indonesia merupakan prioritas dan akan dikembangkan pada tingkat pusat, provinsi, dan Kabupaten/Kota. Sementara dalam Rancangan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2016 pemerintah mencanangkan untuk dimulainya pembangunan dan pengembangan 100 technopark di seluruh Indonesia.

Sasaran utama dari pengembangan *Technopark* di Kota Cimahi adalah untuk meningkatkan daya saing dan perekonomian daerah melalui peningkatan produktivitas industri berbasis potensi lokal. Cimahi *Technopark* oleh Pemerintah Kota Cimahi difokuskan mendukung pengembangan industri makanan - minuman dan industri animasi film.

II.2 Profil Cimahi *Technopark*

Technopark merupakan salah satu bentuk wadah untuk menghubungkan institusi perguruan tinggi dengan dunia industri. Definisi dari *Technopark* atau *Sciencepark* adalah suatu kawasan terpadu yang menggabungkan dunia industri, perguruan tinggi, pusat riset dan pelatihan, kewirausahaan, perbankan, pemerintah pusat dan daerah dalam satu lokasi yang memungkinkan aliran informasi dan teknologi secara lebih efisien dan cepat. Kota Cimahi merupakan salah satu kota yang sejak awal tahun 2015 ikut menjadi bagian dari program nasional pembangunan 100 *Technopark* di daerah-daerah kabupaten/ kota, dan *Sciencepark* di setiap provinsi.

Arah kebijakan pembangunan *Technopark* di kabupaten/ kota adalah menjadikan Techno Park sebagai :

- 1) Pusat penerapan teknologi untuk diterapkan dalam skala ekonomi.
- 2) tempat pelatihan, pemagangan, pusat diseminasi teknologi dan pusat advokasi bisnis ke masyarakat luas.

Dalam pengembangan Cimahi *Technopark*, Pemerintah Kota Cimahi telah bermitra dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang dalam hal ini berperan sebagai lembaga pendamping. Sasaran utama dari pengembangan Technopark di Kota Cimahi adalah untuk meningkatkan daya saing dan perekonomian daerah melalui peningkatan produktivitas industri berbasis potensi lokal. Cimahi *Technopark* oleh Pemerintah Kota Cimahi difokuskan mendukung pengembangan industri makanan - minuman dan industri animasi film.



Gambar II.1 Logo Cimahi Technopark
Sumber : Dokumen Perusahaan
(Diakses pada 29 Juni 2020)



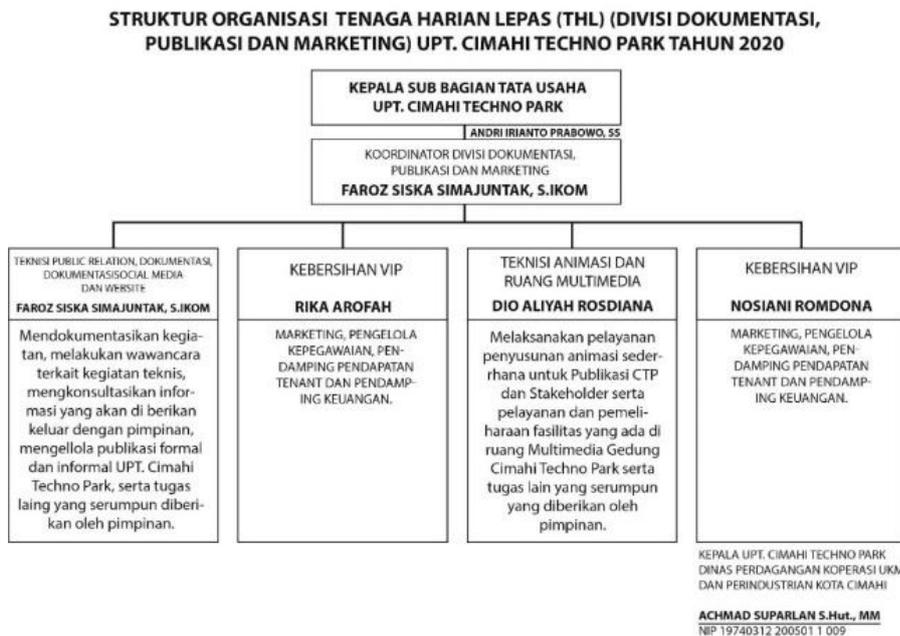
Gambar II.2 Gedung Cimahi Technopark

Sumber : <https://www.cimahitechnopark.id/portfolio/cimahi-techno-park>
(Diakses pada 13 Agustus 2020)

II.3 Struktur Organisasi

Dalam suatu perusahaan, tentu memiliki sebuah struktur organisasi yang berfungsi untuk memetakan pembagian posisi kerja beserta fungsinya. Begitu pula halnya dengan Cimahi Technopark yang memiliki struktur organisasi seperti berikut :

Tabel II.1 Struktur Organisasi
Sumber : Dokumen Perusahaan (2020)



Sesuai dengan struktur yang tercantum, semua arahan pekerjaan diberikan oleh koordinator yang nantinya hasil pekerjaan tersebut akan dilaporkan kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Koordinator juga orang yang megarahkan dan membimbing praktikan selaku *Content Creator*.